



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 1025-1035

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa di Sekolah Dasar Negeri 06 Kalideres Jakarta Barat

Sunardin^{1✉}, Syaeful Bahri², Tio Saputra³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : sunardindeo@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan siswa di SDN 06 Kalideres Jakarta Barat masih belum terbentuk karakter mandiri, hal ini dapat dilihat dari siswa mengerjakan tugas masih melihat temannya, membersihkan kelas masih disuruh oleh guru. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan bentuk latihan pramuka dalam membentuk karakter mandiri siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN 06 Kalideres sudah cukup baik dengan adanya program dan kegiatan pramuka yang terjadwal, dan dalam bentuk kegiatan pramuka sudah bagus dengan adanya latihan seperti berkemah, sandi – sandi, tali menali dan mengamalkan dasa darma di kehidupan sehari – hari.

Kata kunci: *Pramuka, Karakter, Ekstrakurikuler*

Abstract

The background of this research is that students at SDN 06 Kalideres, West Jakarta, have not yet formed their independent character, this can be seen from the students doing assignments while still seeing their friends, cleaning the class, still being told by the teacher. The purpose of doing this research is to find out how the implementation and form of scout training in shaping students' independent character. This study uses a type of qualitative research with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study are that the implementation of scout activities at SDN 06 Kalideres is quite good with scheduled scouting programs and activities, and in the form of scouting activities it is good with exercises such as camping, ciphers, ropes and practicing dasa darma in daily life - day.

Keywords: *Scouts, Characters, Extracurriculars*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses anak yang belum cukup dewasa untuk mencapai tujuannya yaitu kedewasaan dibimbing oleh orang dewasa melalui pendidikan. Menurut Mudyaharjo dalam (Husamah et al., 2015). Pendidikan merupakan upaya dasar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, serta pemerintah, dengan melalui pengajaran atau latihan, kegiatan bimbingan, yang berlangsung di dalam sekolah dan diluar sekolah sepanjang hidupnya, yang bertujuan untuk mempersiapkan anak didik supaya mampu memainkan peranan pada berbagai kondisi lingkungan hidup dengan tepat diwaktu yang akan datang. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang, pendidikan juga dapat mewujudkan cita – cita yang di inginkannya, melalui pendidikan juga dapat membuat seseorang dipandang oleh orang lain, dan dengan pendidikan juga seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada pada dalam dirinya.

Pada Era zaman sekarang dalam dunia pendidikan terdapat beberapa masalah seperti merosotnya moral, kurang nya sopan santun terhadap orang tua, oleh karena itu solusi dari permasalahan ini yaitu dengan cara membentuk karakter – karakter yang baik yang ada pada dalam diri siswa. oleh karena itu perlu adanya Kegiatan pembelajaran direncanakan untuk meningkatkan kualitas hidup siswa melalui pembentukan karakter, pengetahuan, sikap, dan kebiasaan. Karakter siswa yang baik adalah karakter yang menunjukkan bahwa mereka adalah siswa yang terdidik. Menurut (Suradi, 2017) Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.

Terdapat beberapa karakter yang bisa dibentuk pada dalam diri siswa salah satunya karakter mandiri. Kemandirian adalah pola pikir atau perilaku seseorang yang menunjukkan bahwa dirinya tidak mudah bergantung pada orang lain. Menurut (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019) Karakter mandiri pada anak, dapat aplikasikan melalui kegiatan sehari-harinya. Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah dasar dioptimalkan melalui program yang diselenggarakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memantapkan pembentukan kepribadian siswa. Ekstra kurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan Siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang (Meria, 2018).

Di berbagai jenjang pendidikan dari SD/MI sampai SMA/MA terdapat kegiatan pramuka, pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang arti dari kata tersebut adalah pemuda yang suka berkarya. Pendidikan pramuka adalah proses pembinaan yang berkesinambungan bagi kaum muda, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, yang sasaran akhirnya adalah menjadikan mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggungjawab dan berpegang teguh pada nilai dan norma bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Sumarlika & Alfiandra, 2015).

Berdasarkan observasi di SDN 06 Kalideres setelah peneliti amati karakter mandiri yang ada pada diri siswa masih belum terbentuk, hal itu dapat dilihat dari siswa masih mengerjakan tugas dengan melihat jawaban temannya dan masih belum bisa mengerjakan sendiri, siswa masih harus disuruh terlebih dahulu untuk membersihkan kelasnya, berdasarkan permasalahan penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembentukan karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Noor Zulkifli, 2015). Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

Dalam sebuah penelitian diperlukan teknik pengumpulan data, maka dari itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut (Saleh, 2017) Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (subyek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci. Hal – hal yang akan diamati dalam penelitian ini adalah sarana prasaran, kondisi lapangan, pelaksanaan dan bentuk latihan pramuka yang membentuk karakter mandiri di SDN 06 Kalideres Jakarta Barat.

2. Wawancara

Menurut (Sidiq & Choiri Miftachul) Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah

ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis maupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti (Anggito & Setiawan, 2018).

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain (Murdianto, 2020). Didalam sebuah analisis data kualitatif terdapat tiga tahap yaitu tahap reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait dengan pembentukan karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDN 06 Kalideres Jakarta Barat sudah berjalan dengan baik hanya saja dalam pelaksanaannya terdapat hambatan seperti kurangnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan pramuka karena harus membagi lapangan atau tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan sekolah yang ada di sampingnya sehingga hal ini membuat kegiatan ekstrakurikuler di SDN 06 Kalideres terbelah sebentar hanya 1,5 jam saja dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 06 Kalideres dalam Membentuk Karakter Mandiri

Kegiatan ekstrakurikuler digunakan sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan dirinya dan pembentukan karakter pada diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempunyai peran penting dalam pengembangan diri siswa dan pembentukan karakter mandiri siswa memberikan pengaruh yang baik untuk siswa di sekolah sehingga dapat membuat siswa menjadi pribadi yang lebih baik. Sebagaimana wawancara yang sudah dilakukan penulis dengan kepala sekolah SDN 06 Kalideres yaitu bapak Zainudin, S.Pd pada tanggal 4 april 2023 mengungkapkan bahwa:

Disekolah 06 kalideres ini ekstrakurikuler pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang wajib. Kegiatan pramuka membangun jiwa patriot, bisa menghormati sesama, mampu bekerja dengan sendiri dan melatih kepemimpinan. Harapannya siswa dapat berwatak

tegas kemudian kemudian menghormati sesama teman, menghormati kepada guru dan menghormati kepada orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat diketahui bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 06 Kalideres merupakan salah satu bentuk pembinaan kepada siswa di sekolah untuk mengembangkan atau menumbuhkan minat bakat, aktif, kreatif dan bertanggung jawab, menjadi pribadi yang lebih baik, dan menumbuhkan karakter yang mandiri bagi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa disekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka disekolah diharapkan dapat mendukung untuk terwujudnya tujuan pembelajaran yang ada disekolah, artinya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan dalam proses pelaksanaannya, yang dimana dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 06 kalideres dibimbing oleh pembina – pembina pramuka yang ahli atau berkompeten di bidangnya. Dalam wawancara bersama kak kohari selaku pembina pramuka di SDN 06 kalideres tanggal 4 april 2023 mengungkapkan bahwa:

Sarana dan prasarana disini sudah menunjang dari mulai lapangan dan lagi kalau kita memang ada terkendala cuaca ada aula dan untuk anak – anak juga antusias mengikuti pramuka

Seperti yang dikatakan oleh Fatir siswa kelas V SDN 06 Kalideres pada tanggal 4 april 2023 mengatakan bahwa:

Iya ekstrakurikuler pramuka disekolah untuk prasarana sudah disediakan oleh sekolah walaupun tidak banyak

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka membutuhkan yang namanya sarana dan prasarana yang nantinya hal ini dapat mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 06 kalideres, untuk sarana dan prasarana di SDN 06 kalideres terdapat aula untuk mendukung kegiatan pramuka, aula ini akan digunakan jika cuaca diluar sedang hujan jadi jika terjadi hujan diluar siswa di SDN 06 kalideres ini tetap bisa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di dalam aula.

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat melatih siswa dalam hal kepemimpinan di berbagai kegiatan, dengan begitu siswa yang jiwa kepemimpinannya sudah dilatih sejak dini nantinya siswa tersebut akan bisa menjadi pemimpin yang baik di tempat kerja atau di komunitasnya saat dia dewasa nanti. Seperti yang dikatakan oleh

kepala sekolah SDN 06 Kalideres bapak Zainudin S.Pd pada tanggal 4 april 2023 beliau mengatakan bahwa:

Dalam mengikuti kegiatan pramuka siswa dapat membangun jiwa patriot, bisa menghormati sesama, mampu bekerja sendiri, dan melatih kepemimpinan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa akan lebih memahami dan dapat mengembangkan kepribadiannya apabila melakukan praktek secara langsung dimana siswa diajarkan dalam hal memimpin sebuah regu dan berkemah dengan melakukan kegiatan kemah tentu saja hal ini akan terbentuknya karakter mandiri yang ada pada diri siswa. Kegiatan berkemah akan melatih keterampilan siswa seperti memasak, tali menali, dan melakukan pertolongan pertama. Dalam kegiatan ini tentunya harus diawasi dan di evaluasi oleh pembina pramuka agar proses pelaksanaan kegiatan pramuka dapat berjalan dengan lancar karena jika ada siswa yang belum paham tentang tali menali maka pembina akan memberikan pemahaman kepada siswa tersebut.

2. Bentuk Latihan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa

Karakter yang terbentuk merupakan hasil dari pembinaan dan melatih secara tepat dengan berbagai potensi yang dimiliki pada diri manusia. Seorang siswa yang memiliki karakter mandiri ia mampu berpikir kreatif dan mandiri serta mampu menyelesaikan masalah tanpa adanya bantuan orang lain. Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk membentuk kepribadian, karena anak – anak yang mendapatkan pendidikan sekolah sehingga apa yang sudah di dapat oleh siswa di sekolah dapat membentuk kepribadiannya.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membantu siswa dalam menumbuhkan karakter yang ada pada diri siswa salah satu karakter yang dapat terbentuk dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah karakter mandiri. Siswa di SDN 06 Kalideres memiliki karakter yang baik, dilihat dari kesehariannya di sekolah beberapa siswa sudah terbentuk karakter mandiri seperti berangkat dan pulang sekolah sendiri, dapat mengerjakan tugasnya sendiri, tidak meminta bantuan kepada teman dan gurunya selagi siswa tersebut mampu mengerjakan sendiri.

Dalam pelatihnnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan pengaruh yang cukup baik untuk siswa mereka dibiasakan untuk tertib. Pramuka dapat membuat siswa menjadi mandiri, siswa yang karakter mandiri nya sudah terbentuk dapat di lihat dari kegiatan upacara di hari senin siswa yang mempunyai karakter mandiri ia akan langsung berbaris dengan sendiri tanpa disuruh oleh gurunya, dikarenakan di pramuka diajarkan latihan PBB (peraturan baris – berbaris). Seperti yang dikatakan pembina pramuka SDN 06 Kalideres kak Kohari pada tanggal 4 april 2023 beliau mengungkapkan bahwa:

Kalau untuk materi – materi nya kayak dasa darma pengamalannya dan lagi di masyarakat dan sekolah dan ada lagi namanya kerja sama antar regu dan lagi ada peningkatan kemampuan untuk mengelola regu ya namanya ketua regu memimpin regu sebagai calon pemimpin nanti.

Berdasarkan hasil wawancara materi yang diberikan adalah dasa darma dimana dengan pengamalannya di masyarakat dan di lingkungan sekolah dan kerja sama antar regu yang di pimpin oleh pemimpin regu masing – masing, oleh karena itu pemimpin dalam pramuka lebih menitik beratkan terhadap kesaadaran dan tanggung jawab yang diberikan oleh pembina terhadap anggota regu nya. Seorang pemimpin yang baik ialah pemimpin yang mampu memotivasi anggotanya dan mampu memaksimalkan kemampuan dalam diri.

Siswa disekolah dasar harus melakukan pembiasaan perilaku positif dalam kehidupan sehari – hari. Dalam pengembangannya pembiasaan dapat dilakukan dengan terjadwal atau tidak terjadwal, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 06 Kalideres merupakan kegiatan yang sudah terjadwal atau terprogram. Kegiatan Terprogram merupakan kegiatan yang dilakukan secara bertahap berdasarkan kalender pendidikan yang sudah ditetapkan disekolah, seperti yang di ungkapkan pembina pramuka di SDN 06 Kalideres kak Amy pada tanggal 4 april 2023 beliau mengungkapkan bahwa:

Alhamdulillah sudah, program ada di saya dan terjadwal pasti, untuk program itu dimulai dari tadi yang saya sampaikan, kode kehormatan pramuka penggalang, kemudia tentang pengetahuan umum tentang kepramukaan, kemudian ada sandi – sandi, kemudian ada PBB, ada tali temali, untuk penggalang yang awal ramu sih seperti itu.

Tabel 1: Jenis Kegiatan Pramuka SDN 06 Kalideres

No	Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
----	----------------	--------------------

1	Dasa Darma dan Tri Satya	Dalam kegiatan pramuka terdapat yang namanya dasa darma dan tri satya, ialah sebuah kode kehormatan yang harus dipahami dan di amalkan oleh seorang anggota pramuka. Semua anggota yang mengikuti pramuka harus memahami isi dari dasa darma dan tri satya pramuka karena di dalamnya terdapat nilai – nilai kebaikan, tri satya memiliki arti tiga janji yang mendasari gerakan pramuka sedangkan dasa darma memiliki arti sepuluh tuntunan tingkah laku untuk seluruh anggota pramuka.
2	PBB	Peraturan baris – berbaris merupakan sebuah kegiatan setiap anggota pramuka untuk meningkatkan kedisiplinan, mandiri, kekompakan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang baik.
3	Tali Menali	Kegiatan pramuka ini merupakan kegiatan yang menggunakan tali yang nantinya tali ini sebagai alat untuk membuat berbagai simpul, seperti simpul jangkar, simpul mati, simpul hidup, simpul pangkal dan lainnya. Yang dimana tali tersebut akan diikatkan pada tongkat pramuka, kegiatan tali menali ini juga berguna agar siswa menjadi mandiri dimana siswa harus berpikir kreatif untuk memikirkan cara bagaimana menyambungkan dari tongkat pramuka yang satu dengan yang lainnya dengan ikatan – ikatan yang tepat.
4	Sandi – Sandi	Dalam kegiatan pramuka ada berbagai macam sandi, dari yang mudah hingga yang sulit dan hal itu harus di pahami dan dihafalkan. Ada sandi rumput, sandi kotak 1, sandi kotak 2, sandi kotak 3, sandi huruf, sandi angka dan lainnya. Tetapi hal ini bukan menjadi sebuah ketakutan bagi siswa, malah menjadi penasaran, karena siswa sekoalah dasar mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi serta mempunyai daya ingat yang bagus, sandi dalam pramuka merupakan sebuah kegiatan yang dimana siswa harus memecahkan sebuah kode atau sandi sehingga menjadi sebuah kalimat yang dapat dimengerti.
5	Tandu	Kegiatan pramuka yang satu ini bisa dikaitkan dengan kegiatan tali menali, dimana tandu ini dibuat oleh siswa dengan membuat simpul atau ikatan – ikatan dengan 2 buah tongkat pramuka, yang nantinya tandu ini akan digunakan untuk mengangkat temannya yang pingsan.

6	Kemah	Kegiatan berkemah merupakan kegiatan yang benar – benar dimana siswa dituntut untuk aktif, kreatif dan mandiri. Apa yang telah diberikan harus diterapkan, siswa harus kompak, berani, tanggung jawab serta menerapkan tali menali, memasak dan lain – lain.
---	-------	--

Dalam latihan praktek di SDN 06 Kalideres tentunya harus ada perlengkapan yang mendukung, dikarenakan SDN 06 Kalideres keterbatasan perlengkapan oleh karena itu pembina menyuruh siswa untuk membawa sesuai dengan instruksi pembina pramuka, walaupun ada beberapa siswa yang tidak membawa karena tidak mempunyai, namun pembina tetap memberikan teguran tetapi dengan cara yang halus, seperti yang dikatakan pembina kak Amy tanggal 4 april 2023 beliau mengatakan bahwa:

Pasti pak itu dari mulai awal aja kita sudah memberikan teguran tegas mengenai kerapian seragam dalam pramuka kan harus ada baret, ada kaku gitu, ada peluit pokoknya seperangkat seragam pramuka gitu. Tapi ya kadang ya namanya anak ya ada yang lupa kak belum beli kak gitu. Kalau belum beli tuh kadang saya berpikir takutnya kondisi keluarganya, jadi saya bilang ya nanti diusahakan gitu saya bilang seperti itu.

Seperti yang diungkapkan oleh Keisya siswa kelas V tanggal 4 april 2023 mengatakan bahwa:

Iya pembina memberi teguran seperti dibilangin "jangan kaya gitu lagi ya", atau di nasihatin dengan baik – baik.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa pembina pramuka sebelumnya sudah menginstruksikan untuk membawa perlengkapan pramuka, tetapi ada beberapa siswa yang tidak membawanya dengan alasan – alasan tertentu, tetapi pembina akan memberi teguran kepada siswa yang tidak membawa perlengkapan pramuka, perlengkapan pramuka tentunya sangat penting untuk menunjang berlangsungnya kegiatan pramuka.

Pembentukan karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 06 Kalideres dapat berjalan dengan baik, siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pramuka hal ini membuktikan bahwa minat siswa mengikuti pramuka sangat bagus karena dalam kegiatan pramuka tidak hanya mengajarkan materi – materi tetapi juga pembina memberikan kegiatan berupa permainan hal inilah yang membuat siswa senang dalam mengikuti kegiatan pramuka.

Pembina di SDN 06 kalideres rutin memberikan pengajaran untuk siswa bagaimana berperilaku mandiri, pembina pramuka juga menggunakan buku SKU sebagai patokan

latihan di setiap minggunya. Di dalam buku SKU terdapat poin – poin yang harus dikerjakan atau selesaikan yang dimana hal ini dilakukan untuk siswa naik tingkatan, dalam pramuka penggalang terdapat beberapa tingkatan mulai dari penggalang ramu, rakit dan penggalang terapan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 06 Kalideres pembina pramuka dalam pelaksanaannya dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan menantang bagi siswa SDN 06 Kalideres. Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka pembina selalu mengawasi atau memantau kegiatan ekstrakurikuler pramuka sehingga kegiatan pramuka dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. CV Jejak.
- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>
- Husamah, Restian, A., & Widodo, R. (2015). *Aliran - Aliran dalam Pendidikan i*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6(2). <https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>
- Murdianto, E. (2020). PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal). In *Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx
- Noor Zulkifli, Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. DEEPUBLISH.
- Saleh, S. (2017). ANALISIS DATA KUALITATIF. In *Pustaka Ramadhan*. Pustaka Ramadhan. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Sidiq, U., & Choiri Miftachul, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Cv Nata Karya* (Vol. 53, Issue 9). Cv Nata Karya. http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI

Sumarlika, & Alfiandra, K. (2015). Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Negeri 4 Banyuasin III. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 2(2), 136–141.

Suradi, S. (2017). Pembentukan Karakter Siswa melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(4), 522.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v2i4.104>